

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kondisi politik, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi, serta sistem keuangan yang berlaku di negara tersebut. Kehadiran berbagai lembaga keuangan di suatu negara, mutlak dibutuhkan untuk mendukung jalannya roda perekonomian di negara tersebut.

Pada saat ini, peran perbankan merupakan salah satu pelaku terpenting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Tetapi tidak hanya negara, masyarakat maupun kalangan industri atau usaha sangat membutuhkan jasa bank dan lembaga keuangan lainnya, untuk mendukung dan memperlancar aktivitasnya dalam menjalankan perekonomian.

Dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab mengharuskan pemerintah menciptakan program-program yang dapat mensejahterakan dan meningkatkan taraf

hidup masyarakat. Dalam hal ini dengan peran pemerintah serta lembaga keuangan perbankan, fokus dengan perannya berupaya membantu ekonomi masyarakat Indonesia. Sesuai dengan perkembangan dunia keuangan khususnya perbankan yang semakin mengalami kemajuan, hal ini ditunjukkan dunia perbankan melalui jumlah dana yang mampu diserap dan disalurkan kembali kepada masyarakat terus meningkat. Disamping mengalami peningkatan jumlah dana, dunia perbankan juga terus tumbuh dalam jumlah nasabah, hal ini tentunya tidak terlepas dari layanan yang diberikan serta semakin beragamnya produk yang ditawarkan.

Perubahan yang begitu cepat mengakibatkan setiap langkah dunia perbankan harus menuju arah yang lebih baik. Pola perubahan yang terjadi di dunia perbankan juga diikuti perubahan pola pikir nasabahnya yang selalu ingin diberikan berbagai kemudahan dan kenyamanan.

Guna menjawab perkembangan dan perubahan tersebut, PT. Bank “X” merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. PT. Bank “X” memberikan kontribusi aktif bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan khususnya dibidang penyedia modal, mendukung usaha mikro dan menengah serta masyarakat pada umumnya. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penyediaan dana, PT. Bank “X” menjadikan micro dan retail banking sebagai salah satu segmen bisnisnya yang dianggap potensial. Melalui divisi micro (*Micro Business Unit*) PT. Bank “X” menyediakan fasilitas kredit diantaranya Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit

Serbaguna Mikro (KSM). Aktifitas pemberian kredit ini diharapkan memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi bank.

Terlebih dahulu perlu diketahui bahwa Kredit Serbaguna Mikro (KSM) adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank “X” melalui divisi mikro (*Micro Business Unit*) kepada pegawai aktif maupun non-aktif (pensiunan) yang berpenghasilan tetap untuk pembiayaan berbagai macam keperluan (serbaguna), selama tidak melanggar kesusilaan, serta ketertiban umum dan bertentangan dengan hukum.

Dalam melaksanakan kegiatan pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) tersebut, PT. Bank “X” memiliki ketentuan-ketentuan maupun sistem dan prosedur yang harus dipenuhi, hal tersebut bertujuan agar pemberian kredit berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan adanya prosedur dalam pemberian suatu kredit kepada masyarakat diharapkan PT. Bank “X” memperoleh kepercayaan penuh dari nasabahnya. Sehingga PT. Bank “X” lebih leluasa dalam mendukung pencapaian usaha-usaha nasabahnya. Prosedur dalam pemberian Kredit Serbaguna Mikro yang dibuat oleh PT. Bank “X” mudah, segera dengan proses sederhana tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian guna memberikan pelayanan berkualitas kepada nasabah dan mempermudah nasabahnya dalam mengajukan kredit. Diharapkan dengan pemberian kredit ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. Bank “X” yang

dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT SERBAGUNA MIKRO (KSM) PADA PT. BANK “X” PERSERO TBK. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana syarat-syarat pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” Persero Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” Persero Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” Persero Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Bagaimana penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” Persero Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Maksud penulis mengadakan penelitian pada PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya adalah untuk mendapatkan data atau informasi untuk bahan penyelesaian Tugas Akhir dalam menempuh Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Adapun tujuan penulis dalam praktek kerja ini adalah untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat dalam pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” Persero Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Prosedur dalam pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) pada PT. Bank “X” Persero Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) Persero Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam pemberian Kredit Serbaguna Mikro (KSM) Persero Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Praktek Kerja

Hasil praktek kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Dalam prakteknya penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sarana untuk menambah pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki selain dari teori dan praktek yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Praktek kerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam pemberian kredit sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil praktek kerja ini diharapkan menjadi studi pengembangan Ilmu ekonomi khususnya ilmu perbankan dan dapat dijadikan sebagai pelengkap kepustakaan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai masalah yang dibahas penulis serta dapat memberikan bahan referensi untuk pegkajian tentang pemberian kredit.

1.5 Metode Praktek Kerja

Dalam proses pengumpulan informasi yang dibutuhkan oleh penulis, guna mencapai hasil yang diharapkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sutopo (2010:56-57) pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Jenis data menurut Sutopo adalah :

a. Data Primer

Data primer penulis dapatkan langsung selama studi di tempat praktik kerja lapangan. Meliputi gambaran umum prosedur penyelesaian kredit bermasalah di PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder penulis kumpulkan secara tidak langsung dari berbagai sumber dan referensi melalui studi pustaka, dari Undang-Undang Perbankan, sumber internet dan lainnya yang relevan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Supardi (2006:88) Metode Observasi merupakan “metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”

b. Wawancara (*Depth interview*)

Menurut Sugiono (2009:317) wawancara adalah “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan maknanya dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara peneliti akan lebih mendalami tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.”

c. Dokumentasi (Documentation)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan tertulis berupa data yang diperoleh dari PT. Bank “X” (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya, juga pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam menghimpun informasi yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan tugas akhir periode sebelumnya dan berasal dari sumber lainnya.

1.6 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja

1.6.1 Lokasi Praktek Kerja

Lokasi yang digunakan untuk praktek kerja dan pengumpulan data dalam pembuatan Tugas Akhir ini dilakukan di PT. Bank “X” Persero Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.6.2 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Waktu praktek kerja dari mulai pra praktek kerja, pengumpulan data sampai dengan penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dari tanggal 04 Februari 2019 sampai dengan 15 Maret 2019 dengan jadwal kegiatan kerja praktek setiap hari Senin sampai dengan Jumat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

